

Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV

Yuliana Adriyanti Mowata¹, Jon Idrison Molina², Jeni Marianti Loban³

^{1,3}Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi, Indonesia

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi, Indonesia

Email: ¹yulianamowata@gmail.com, ²jhonmolina8788@gmail.com, ³jeniloban25@gmail.com

Abstract

The Teaching Campus Program provides opportunities for students to learn outside the classroom by becoming teacher partners in the learning process at the educational level. Through this program the role of students is needed to provide better learning to schools and hone creativity. the numeracy skills of students at Christian Middle School 03 Kalabahi are very lacking because there are still many students who think that learning related to numeracy is boring and based on formulas and calculations. Assistance is carried out by providing material and questions and games related to the material. There are differences in the results before carrying out mentoring and after carrying out learning assistance where there is an increase in the results obtained from each student. the increase in students' numeracy skills affects two factors, namely factors from within the student and factors from outside the student. Factors from within the student can be seen from the ability to grasp, students' memory of the material being taught and also the seriousness of students in participating in the learning process. While the external factors of the students are seen in the classroom atmosphere and learning methods

Keywords: Numeration, Increase In Student Understanding, Mentoring

Abstrak

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Melalui program ini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas. kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi sangat kurang karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran yang terkait dengan numerasi itu membosankan dan berpatokan pada rumus dan perhitungan. pendampingan di lakukan dengan cara memberikan materi dan soal - soal serta permainan games yang berkaitan dengan materi. Adanya perbedaan dari hasil sebelum melakukan pendampingan dan sesudah melakukan pendampingan belajar dimana adanya peningkatan hasil yang di dapat dari setiap siswa. peningkatan kemampuan numerasi siswa berpengaruh pada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat di lihat dari kemampuan daya tangkap, daya ingat siswa terhadap materi yang di ajarkan dan juga keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dilihat pada suasana kelas dan metode pembelajaran

Kata Kunci: Numerasi, Peningkatan Pemahaman Siswa, Pendampingan

A. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus Mengajar bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam hal peningkatan literasi dan numerasi siswa, selain itu program ini juga membantu Adaptasi Teknologi dan

membantu Administrasi sekolah. Sasaran utama dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan) Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Melalui program ini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas. Selain itu mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks) [1]

Pada saat ini, kampus mengajar sudah mencetak angkatan yakni Kampus Mengajar Angkatan Perintis, Kampus Mengajar Angkatan I, Kampus Mengajar Angkatan II, Kampus Mengajar Angkatan III dan Kampus Mengajar Angkatan IV. Peserta program kampus mengajar angkatan IV yaitu mahasiswa dan dosen pendamping lapangan [2]. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun dosen pendamping lapangan (DPL). Proses tersebut menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia. Selain mahasiswa dan dosen, program Kampus Mengajar juga mengikutsertakan beberapa pihak lain, diantaranya Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP), dinas pendidikan, sekolah, serta guru pamong. Pihak-pihak terkait dalam program Kampus Mengajar memiliki peran yang saling mendukung satu sama lain.

SMP Kristen 03 Kalabahi merupakan salah satu sekolah yang menjadi target program kampus mengajar angkatan IV. Sekolah ini beralamat di Jln. Ahmad Yani No.122, Kelurahan Kalabahi Kota, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. SMP Kristen 03 Kalabahi juga merupakan salah satu sekolah swastan kepemilikan Yayasan Pendidikan Kristen Pingdoling Alor dan dalam menjalankan kegiatannya, SMP Kristen 03 Kalabahi berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Sekolah ini mulai beroperasi pada tanggal 12 Oktober 1983 dengan No. SK. Operasional 3229/B.10/X/83 dan NO. SK. Pendirian 3229/B10/X/1983.[3] Kegiatan belajar mengajar di SMP Kristen 03 Kalabahi dilaksanakan setiap hari senin – sabtu, jam 07.30 - 12.30 WITA.

Dalam masa penugasan, mahasiswa menjalankan program yang di berikan oleh tim kampus mengajar yakni peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan adminitrasi sekolah yang di jalankan mengikuti jadwat yang sudah di sepakati bersama pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal dari keempat program yang akan di jalan terlihat bahwa minimnya kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi, karena pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini disebabkanoleh beberapa faktor antara lain hanya terdapat satu guru pengasuh mata pelajara matematika, kurangnya pemahaman siswa terkait numerasi dan juga masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran yang terkait dengan numersi itu membosankan karena hanya berpatokan pada rumus dan perhitungan. Namun berdasarkan pengertian numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan kita sehari – hari dan menginterpretasikan informasi kuantitatif yang ada di sekitar kita. Berdasarkan pengertian dari numerasi dan adanya permasalahan terkait minimnya kemampuan numerasi siswa maka di pandang perlu adanya pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi dengan cara memberikan jam pelajaran tambahan selama 15 menit setiap hari rabu dan kamis untuk belajar bersama.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa yang di lakukan oleh mahasiswa di SMP Kristen 03 Kalabahi berjalan beriringan dengan program kampus mengajar yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan adminitrasi sekolah. Sebelum mahasiswa di tempatkan di sekolah sasaran dan menjalankan program kampus mengajar, mahasiswa melewati beberapa proses. Proses yang pertama yaitu pembekalan yang dilakukan pada tanggal 12 - 27 Juli 2022, yang dilaksanakan melalui platform Zoom Meetings dan YouTube. Tujuan pembekalan adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa agar memiliki kesiapan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas saat membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan mengembangkan kemampuan diri baik secara *soft skills* maupun *hard skills*. Proses yang kedua yaitu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan IV. Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten alor untuk menyerahkan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi (Universitas Tribuana Kalabahi). Setelah itu Dinas Pendidikan kabupaten alor membuatkan Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran yaitu SMP Kristen 03 Kalabahi untuk melakukan lapor diri kepada Kepala

Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten alor, Salinan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi (Universitas Tribuana Kalabahi).



Gambar 1. Foto bersama DPL dan Koordinator Perguruan Tinggi

Proses yang ke tiga yaitu Penugasan. Pada minggu pertama masa penugasan mahasiswa melakukan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2022, adapun hasil observasi yang kami dapatkan terkait dengan SMP Kristen 03 Kalabahi yaitu Rombongan belajar di SMP Kristen 03 Kalabahi berjumlah 3 kelas. Jumlah seluruh peserta didik sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa kelas VII, 5 orang siswa dari kelas VIII dan 17 orang siswa dari kelas IX. Selain peserta didik SMP Kristen 03 Kalabahi memiliki 1 kepala sekolah, 1 guru PNS, 12 guru honor dan 1 penjaga sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SMP Kristen 03 Kalabahi dilaksanakan setiap hari senin – sabtu, jam 07.30 - 12.30 WITA. Kurikulum yang di gunakan yaitu kurikulum 2013. Proses pembelajaran di SMP Kristen 03 Kalabahi kurang efektif karena kekurangan guru, sehingga guru – guru merangkap mata pelajaran.

Metode pendampingan yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dengan cara memberikan materi untuk didiskusikan bersama, memberikan soal latihan untuk dikerjakan dan memberikan permainan atau games yang berhubungan dengan numerasi untuk dimainkan bersama dalam kelompok sehingga siswa dapat bermain sambil belajar. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu memberikan tes awal (*pree test*), memberikan pembelajaran menyangkut pembahasan materi yang belum di pahami, memberikan tes akhir (*post test*)



Gambar 2. Foto bersama DPL, guru Pamong dan Kepala Sekolah



Gambar 3. Foto observasi awal

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa penugasan mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) angkatan IV di SMP Kristen 03 Kalabahi ± 5 bulan. Terhitung sejak tanggal 03 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 05 Desember 2022 mahasiswa berada di sekolah penempatan. Kegiatan yang di lakukan dalam minggu pertama masa penugasan yaitu observasi lingkungan sekolah dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Setelah melakukan observasi, mahasiswa melakukan sosialisasi program kampus diantaranya program literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi kepada pihak sekolah dan menyusun jadwal sehingga program ini dapat berjalan dan tidak menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Adapun jadwal dari ke empat program dapat di lihat pada tabel berikut

Table 1. Tabel jadwal program

No	Program	Hari	Alokasi waktu
1	Literasi	Senin – Selasa	15 menit sebelum KBM di mulai
2	Numerasi	Rabu – Kamis	15 menit sebelum KBM selesai
3	Adaptasi teknologi	Jumat	1 jam setelah KBM selesai
4	Administrasi sekolah	Senin – Sabtu	Selama jam sekolah

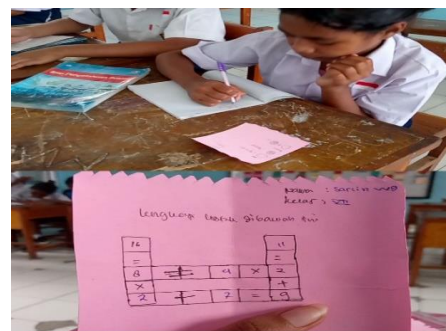


Gambar 4. Sosialisasi program MBKM pada pihak sekolah

Setelah melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah mahasiswa menjalankan setiap program yang sudah di sepakatai dan sesuai dengan jadwal yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi bahwa minimnya kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi karena pembelajaran yang kurang efektif yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain hanya terdapat satu guru pengasuh mata pelajaran matematika, kurangnya pemahaman siswa terkait numerasi dan juga masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran yang terkait dengan numerasi (pelajaran matematika) itu membosankan karena hanya berpatokan pada rumus dan perhitungan maka untuk menjawab permasalahan dan kebutuhan yang di perlukan sekolah mahasiswa dan dosen pendamping lapangan membuat program pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal numerasi yang di jalankan setiap hari Rabu dan Kamis selama 15 menit sebelum jam pulang sekolah. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu memberikan tes awal (*pree test*), memberikan pembelajaran menyangkut pembahasan materi yang belum di pahami, memberikan tes akhir (*post test*).

1. Memberikan tes awal (*pree test*) kepada siswa

Kegiatan ini diawal dengan memberikan tes awal kepada siswa berdasarkan tingkat kelas masing – masing mulai dari kelas VII, VIII dan IX untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan setiap materi yang sudah di pelajari selama semester berjalan sehingga mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai berapa jumlah peserta didik yang sudah memiliki pengetahuan awal terhadap materi yang akan diberikan. Pengetahuan awal peserta didik penting untuk diukur karena akan menjadi prasyarat untuk menerima pengetahuan baru selanjutnya. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa, maka mahasiswa lebih mudah untuk menentukan model, metode dan materi yang akan diterapkan dalam pembelajaran[4] Adapun bentuk soal yang di berikan pada saat pree test sesuai dengan tingkatan kelas masing – masing, sehingga ada tiga bentuk tipe soal yang di berikan. Tipe soal A dikerjakan oleh siswa kelas VII, tipe soal B di kerjakan oleh siswa kelas VIII dan untuk kelas IX dosen mengerjakan tipe soal C.



Gambar 5. Memberikan tes awal (*pree test*) kepada siswa

2. Pembahasan materi

Berdasarkan hasil pre test siswa yaitu rata – rata pemahaman siswa terkait numerasi sangat minim sehingga tindak lanjut yang di lakukan mahasiswa yaitu melakukan pendampingan belajar dengan cara membahasa kembali materi yang belum di pahami siswa. Dengan melakukan diskusi seperti ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami kembali materi yng belum di pahami [5]

Selain memberikan materi dan tugas – tugas untuk di kerjakan siswa, kami juga memberikan games yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa dapat bermain sambil belajar sehingga suasana belajar lebih menyenangkan. Diharapkan dengan permainan selain dapat mencairkan suasana dapat juga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses tersebut. [6]



Gambar 6. Memberikan materi dan penjelasan



Gambar 7. Pembelajaran melalui games

3. Memberikan tes akhir (*post test*)

Pada tahap ini mahasiswa melakukan evaluasi terhadap metode dan juga setiap materi yang sudah di ajarkan kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi siswan terhadap materi yang diajarkan [4]. Seperti halnya pre test, soal post test juga berbentuk 3 tipe soal yang di berikan. Tipe soal A dikerjakan oleh siswa kelas VII, tipe soal B di kerjakan oleh siswa kelas VIII dan untuk kelas IX mengerjakan tipe soal C. setelah itu mahasiswa, memeriksa dan memberika penilaian setiap hasil kerja kuis numerasi siswa sebagai bentuk tolak ukur bagi siswa dan mengevaluasi setiap games yang di mainkan bersama siswa. Mahasiswa dapat memperoleh data hasil belajar siswa dengan membandingkan antara nilai keduanya (*pre test dan post test*)



Gambar 8. Memberikan tes akhir (post test)

Tabel 2.Perbandingan Nilai Pree Test dan Nilai Post Test

Siswa	Kelas	Tipe Soal	Nilai Pree Test	Nilai Post Test
1	VII	A	30	80
2	VII	A	45	95
3	VII	A	50	80
4	VII	A	70	100
5	VII	A	55	95
6	VII	A	40	90
7	VII	A	55	90
8	VII	A	30	85
9	VII	A	55	95
10	VII	A	50	90
11	VII	A	60	100
12	VIII	B	30	85
13	VIII	B	45	80
14	VIII	B	65	95
15	VIII	B	40	90
16	VIII	B	65	85
17	IX	C	50	90
18	IX	C	45	75
19	IX	C	35	85
20	IX	C	30	80
21	IX	C	35	95
22	IX	C	45	85
23	IX	C	55	80
24	IX	C	60	90
25	IX	C	45	85
26	IX	C	70	100
27	IX	C	35	70
28	IX	C	45	75
29	IX	C	55	80
30	IX	C	55	75
31	IX	C	50	85
32	IX	C	50	80
33	IX	C	55	85

Tabel di atas menunjukkan perbedaan nilai dari 33 siswa SMP Kristen 03 Kalabahi sebelum dan sesudah melakukan pendampingan belajar. Pada tes awal sebelum melakukan pendampingan nilai siswa minimum 30 dan maksimum 70 dari 33 siswa. Sedangkan nilai minimum dan maksimum setelah melakukan

pendampingan belajar yaitu nilai minimum 75 dan maksimum 100 dari 33 siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi. Dari hasil perbandingan nilai pre test dan nilai post test dari 33 siswa maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pembelajaran numerasi selain itu kemampuan siswa untuk dapat memahami suatu materi dan mendapat hasil yang baik jika siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sebaliknya apabila siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, nilai post test nya tidak jauh beda dengan nilai sebelumnya

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan numerasi siswa berpengaruh pada dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat dilihat dari kemampuan daya tangkap, daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan dan juga keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dilihat pada suasana kelas dan metode pembelajaran. Pendampingan belajar dengan cara memberikan materi untuk didiskusikan bersama, memberikan soal – soal dalam bentuk kuis baik itu secara lisan maupun tulisan dan juga adanya pembelajaran melalui games sehingga siswa dapat bermain sambil belajar. Dengan melakukan pendampingan belajar seperti ini maka adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai sebelum melakukan pendampingan belajar dan sesudah melakukan pendampingan belajar dari 33 siswa.

Saran

Untuk diri sendiri, kiranya kegiatan pendampingan belajar ini sebagai proses pembelajaran dan saya mau terus berproses

Untuk guru, disarankan untuk lebih memperhatikan metode yang digunakan saat mengajar dan mampu membuat siswa semakin percaya diri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMP Kristen 03 Kalabahi, orang tua, rekan – rekan teman sejawat, dosen pendamping lapangan dan koordinator PT Universitas Tribuana Kalabahi yang telah bekerja sama dan mendukung sehingga kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SMP Kristen 03 Kalabahi dapat berjalan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

T. P. K. Kampus Mengajar, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*.

T. P. K. Kampus Mengajar, *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*.

Dapo.kemendikbud.go.id, “Data Pokok SMP Kristen 03 Kalabahi.” doi: <https://dapo.kemendikbud.go.id/sekolah/B314E4FD4DF163F9FC5A>.

<https://www.amongguru.com/>, “<https://www.amongguru.com/pre-test-dan-post-test-pengertian-tujuan-serta-perbedaannya/>.” <https://www.amongguru.com/pre-test-dan-post-test-pengertian-tujuan-serta-perbedaannya/>

M. I. (Universitas T. K. Puling Tang, “Pendampingan Belajar Terhadap Siswa Siswi Kelas VII SMP N Tamabalang Menyangkut pemahaman Materi Luas Lingkaran,” *J.A.I J. Abdi Mas Indones.*, vol. 3, p. 21, 2022.

J. M. Loban, “Belajar Perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika Untuk Anak Usia SD Desa Alaang, Kabupaten Alor,” *J. Pengabd. Masy. Bid. Sains dan Teknol.*, vol. Jurnal Pen, p. 6, 2022, doi: <https://journal.literasisains.id/index.php/abdikan/article/view/1135/685>.